

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI PERAYAAN EKARISTI TERHADAP KETERLIBATAN TUGAS PELAYANAN (DIAKONIA) UMAT LINGKUNGAN SANTO XAVERIUS SIYONO KUASI PAROKI SANTO YUSUP BANDUNG GUNUNGKIDUL”**. Judul skripsi ini dipilih berdasarkan keinginan penulis akan peran keaktifan mengikuti perayaan Ekaristi dalam pengembangan umat, terutama dalam keterlibatan tugas pelayanan (*diakonia*) dalam kehidupan sehari-hari.

Keaktifan mengikuti perayaan Ekaristi adalah partisipasi sadar dan aktif dari seluruh umat beriman dari awal sampai akhir perayaan Ekaristi. Umat yang sadar adalah ia tahu dengan yang ia perbuat serta memahami makna perayaan Ekaristi dan Aktif menunjukkan keterlibatan yang sepenuhnya dan seutuhnya dalam Ekaristi. Keterlibatan tugas pelayanan (*diakonia*) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang secara sukarela untuk memberikan tenaga, pikiran dan kemampuan pada suatu pekerjaan atau usaha selaras dengan kehendak, akal budi dan perasaan yang didasari oleh Yesus. Pelayanan dalam Gereja nampak dalam diri seorang pemuka jemaat dan pelayanan terbuka ke luar bagi sesama manusia serta terlibat dalam hidup dan pembangunan yang ada di masyarakat. Ekaristi sebagai sumber dan puncak seluruh hidup Kristiani. Hidup sehari-hari memperoleh kekuatan dan dasarnya dari Ekaristi sebagai sumber serta semua bidang kehidupan umat tertuju dan mengarah kepada Ekaristi sebagai puncaknya.

Berdasarkan pemikiran di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian, yaitu  $H_0$ : Tidak ada Pengaruh Keaktifan Mengikuti Perayaan Ekaristi Terhadap Keterlibatan Tugas Pelayanan (*diakonia*) Umat Lingkungan Santo Xaverius Siyono Kuasi Paroki Santo Yusup Bandung Gunungkidul.  $H_1$ : Ada Pengaruh Keaktifan Mengikuti Perayaan Ekaristi Terhadap Keterlibatan Tugas Pelayanan (*diakonia*) Umat Lingkungan Santo Xaverius Siyono Kuasi Paroki Santo Yusup Bandung Gunungkidul. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan bentuk regresi. Populasi penelitian ini adalah umat lingkungan St. Xaverius Siyono. Teknik sampling yang digunakan adalah *quota sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 responden. Instrumen yang digunakan adalah perbedaan sematik. Berdasarkan hasil uji validitas pada taraf signifikansi 5%, nilai kritis sebesar 0,227 terdapat 30 item soal yang valid. Sedangkan pada hasil uji reliabilitas, diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,935 yang berarti instrumen memiliki reliabilitas yang sempurna.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $r^2$  dengan signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) yang berarti bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil uji regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai  $r^2$  sebesar 0,516 (51,6%), yang berarti ada pengaruh positif dari keaktifan mengikuti perayaan Ekaristi sebesar (X) terhadap keterlibatan tugas pelayanan (*diakonia*) (Y). Lalu, nilai *mean* keaktifan mengikuti perayaan Ekaristi sebesar 138,65 dan keterlibatan tugas pelayanan (*diakonia*) sebesar 71,13. Hasil persamaan regresinya adalah  $Y = 8.031 + 0,455 X$ , artinya setiap penambahan nilai variabel X sebesar 1 poin, maka nilai variabel Y bertambah  $8.031 + 0,455$ . Maka, disarankan perlunya keaktifan mengikuti perayaan Ekaristi untuk membantu peningkatan keterlibatan tugas pelayanan (*diakonia*) umat dalam hidup sehari-hari.

### **ABSTRACT**

This thesis entitled "**LIVELINESS EFFECT FOLLOWING INVOLVEMENT OF CELEBRATION EUCHARIST DUTY SERVICE (DIAKONIA) PEOPLE ENVIRONMENT SANTO SAINT XAVIER JOSEPH PARISH SIYONO QUASI BANDUNG GUNUNGKIDUL**". Thesis title is selected based on the desire authors will follow the Eucharist liveliness role in the development of the people, especially the involvement of the ministry (diakonia) in everyday life.

Liveliness following the celebration of the Eucharist is conscious and active participation of all the faithful from start to finish the celebration of the Eucharist. A people who are aware he knew that he did as well as to understand the meaning of the Eucharist and active involvement shows that fully and completely in the Eucharist. The involvement of the ministry (diakonia) is an action taken by a person voluntarily to provide energy, thoughts and abilities at a job or business in harmony with the will, intelligence and emotion based on the Jesus. Service in the Church appears inside a church and ministry leaders open to the outside for fellow human beings and engage in life and development in the community. Eucharist as the source and summit of the Christian life. Daily living and acquire buck essentially of the Eucharist as the source as well as all areas of the life of fixed and leads to the Eucharist as a peak.

Based on the discussion, there can formulated hypothesis of the research, i.e.  $H_0$ : there is no influence of activeness Following the Eucharistic Celebration on Engagement Services Task (diakonia) Environmental People of St. Xavier Siyono Quasi Parish of Santo Yusup Bandung Gunungkidul.  $H_1$ : there is an influence of activeness Following the Eucharistic Celebration on Engagement Services Task (diakonia) Environmental People of St. Xavier Siyono Quasi Parish of Santo Yusup Bandung Gunungkidul. This research is a quantitative form of regression. This study population is people of the St. Xavier Siyono. The sampling technique used was quota sampling. The samples used in this study were 75 respondents. The instrument used is a semantic difference. Based on the validity of the test results at 5% significance level, the critical value of 0.227 contained 30 items about valid. While the reliability test results, obtained an alpha coefficient of 0.935, which means the instrument has a perfect reliability.

Results of the analysis showed that the value of  $r^2$  with a significance of 0.000 ( $<0.05$ ), which means that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. From simple linear regression test results with significance level of 5%, the value  $r^2$  of 0.516 (51.6%), which means that there is a positive influence on the activity follows the Eucharistic celebration of (X) to the involvement of the ministry (diakonia) (Y). Then, the mean value of the activity following the celebration of the Eucharist at 138.65 and the involvement of the ministry (diakonia) of 71.13. The results of the regression equation is  $Y = 8,031 + 0,455 X$ , meaning that each additional value of the variable X by 1 point, then the value of the variable Y increases  $8,031 + 0,455$ . Hence, it is suggested the need to follow the activity of the Eucharist to help increase the involvement of the ministry (diakonia) people in everyday life.